



Domestic Macro Flash

Indonesia Balance of Trade | December 17th 2024

Indonesia's Trade Balance Surplus Continues to Grow

Previous Data

Period	BoT*	Export (YoY)	Import (YoY)
Oct 24	2.48	10.28%	17.49%
Sep 24	3.23	6.44%	8.55%
Aug 24	2.78	6.56%	9.46%

Source : BPS | *in Billion USD

Main Commodities Non Oil&Gas by Export

Commodities	MoM	YoY
Coal	3.83%	-4.43%
Iron and Steel	6.91%	5.12%
CPO	-11.76%	2.24%

Source : BPS | *in Billion USD

Main Commodities Non Oil&Gas by Import

Commodities	MoM	YoY
Mechanic Eq.	-1.85%	-2.52%
Electric Eq.	-15.49%	-0.09%
Iron and Steel	-8.68%	-3.61%

Source : BPS | *in Billion USD

Balance of Trade by Country

AEs	Actual	EMDEs	Actual
United States	-73.8 USDBn	Brazil	7.03 USDBn
Euro Area	12.5 EURBn	China	97.4 USDBn
United Kingdom	-3.72 GBPBn	India	-27.1 USDBn
Japan	-461 JPYBn	Malaysia	12.0 MYRBn
Canada	-0.9 CADBn	Mexico	3.71 USDBn
Singapore	4.4 SGBn	Russia	9.1 USDBn
Sweden	0.6 SEKBn	Thailand	-7.9 USDBn

Source : Tradingeconomics | Last Updated

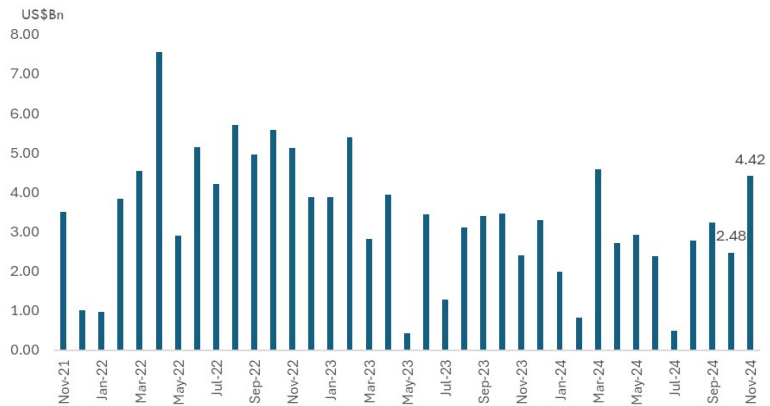
AEs—Advanced Economy | EMDEs—Developing Country.

Research Analyst
Nur Ryshalti
+62 21 255 6138 Ext. 8302
nur.ryshalti@phintracosekuritas.com

Head of Research & Education
Valdy Kurniawan
+62 21 255 6138 Ext. 8302
valdy@phintracosekuritas.com

Period	Balance of Trade (BoT)	Export	Import
Nov 24	US\$4.42 bn	US\$24.01 bn (9.14% YoY)	US\$19.59 bn (0.01% YoY)

Figure 1. Balance of Trade Indonesia



Source : Phintraco Sekuritas Research | BPS

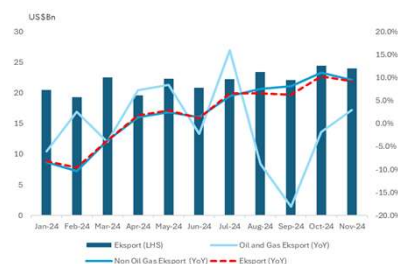
Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar US\$4.42 miliar di November 2024 lebih tinggi dibandingkan sebesar US\$2.48 miliar di Oktober 2024 (Figure 1). Angka ini tidak hanya melanjutkan tren surplus yang telah berlangsung selama 55 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, tetapi merupakan surplus bulanan tertinggi kedua sepanjang tahun 2024. Kinerja ini menunjukkan ketahanan sektor eksternal Indonesia di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global.

Naikannya surplus neraca perdagangan didorong oleh peningkatan surplus neraca nonmigas menjadi US\$5.6 miliar di November 2024 dari US\$4.80 miliar di Oktober 2024 (18.1% MoM). Kinerja yang meningkat pada ekspor didukung oleh komoditas utama ekspor produk komoditas sumber daya alam seperti batubara, besi, baja serta minyak kelapa sawit dan turunannya. Sementara neraca migas menunjukkan defisit menjadi US\$1.25 miliar di November 2024 namun menurun dari defisit US\$2.32 miliar di Oktober 2024. Hal ini diakibatkan oleh turunnya volume impor migas dan harga minyak dunia.

Total nilai ekspor mencapai US\$24.01 miliar di November 2024, turun dari US\$24.42 miliar di Oktober 2024 (-1.70% MoM). Hal ini akibat dari penurunan dari indeks harga komoditas seperti indeks harga komoditas energi (-1.21% MoM), logam mineral (-3.14% MoM) dan logam mulia (-1.86% MoM). Secara pengelompokan, ekspor migas turun menjadi US\$1.32 miliar di November 2024 dari US\$1.35 miliar di Oktober 2024. Sedangkan ekspor nonmigas melambat menjadi US\$22.69 miliar di November 2024 dari US\$23.08 miliar di Oktober 2024. Sementara secara tahunan, total ekspor tumbuh 9.14% YoY dengan rincian ekspor migas naik 9.54% YoY dan nonmigas naik 2.73% YoY di November 2024 (Figure 2).

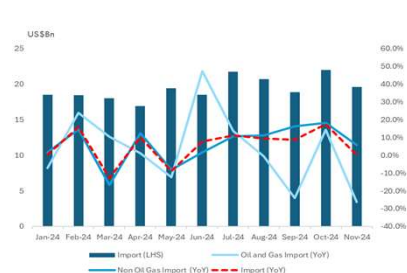
Total nilai impor mencapai US\$19.59 miliar di November 2024 turun dibandingkan US\$21.94 miliar di Oktober 2024 (-10.71% MoM). Hal ini disinyalir karena penurunan permintaan sehingga menyebabkan perlambatan produksi. Secara pengelompokan, impor migas turun menjadi US\$2.57 miliar di November 2024 dari US\$3.67 miliar di Oktober 2024. Sedangkan impor nonmigas turun menjadi US\$17.02 miliar di November 2024 dari US\$18.27 miliar di Oktober 2024. Sementara secara tahunan, total impor tumbuh hanya 0.01% YoY dengan rincian impor migas turun 26.32% YoY terendah sepanjang tahun 2024 disisi lain nonmigas naik 5.71% YoY di November 2024 (Figure 3).

Figure 2. Export (YoY)



Source : Phintraco Sekuritas Research | BPS

Figure 3. Import (YoY)



Source : Phintraco Sekuritas Research | BPS